

**STRATEGI GURU DALAM MEMPERKUAT HAFALAN AL-
QUR'AN KELAS TAHFIDZ MIS MIFTAHUL HUDA JABUNG
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
WIDIYA
NPM. 22101013064**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2025**

ABSTRAK

Widiya. 2025. *Strategi Guru Dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Kelas Tahfidz MIS Miftahul Huda Jabung Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Mohammad Afifulloh, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru, Hafalan Al-Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah

Hafalan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan tidak hanya melestarikan keaslian wahyu, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Namun, dalam praktiknya, proses menghafal sering menemui tantangan, terutama di jenjang madrasah ibtidaiyah, seperti keterbatasan daya ingat, kurangnya konsentrasi, serta usia peserta didik yang masih dini. Kondisi ini juga terjadi di MIS Miftahul Huda Jabung Malang, khususnya pada kelas Tahfidz, di mana sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan guru dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an pada peserta didik kelas Tahfidz. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru Tahfidz, peserta didik kelas 1 dan 2, serta koordinator program Miftada Class Program (MCP) di madrasah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan empat strategi utama dalam memperkuat hafalan peserta didik, yaitu: (1) strategi pemanfaatan media digital berupa pemutaran video murotal Al-Qur'an setiap pagi sebagai penguatan pendengaran dan visualisasi ayat, (2) strategi pengulangan terstruktur (*wahdah* dan *talqin*) guna memperkuat hafalan peserta didik, (3) strategi sambung ayat dan *muraja'ah estafet* untuk meningkatkan keterkaitan ayat dan penguatan hafalan secara berkelompok, serta (4) strategi tidur siang yang dijadwalkan guna mengembalikan energi dan meningkatkan konsentrasi peserta didik di sesi hafalan sore hari. Keempat strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran hafalan dan motivasi belajar peserta didik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi guru yang adaptif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sangat berperan penting dalam keberhasilan program Tahfidz. Strategi yang diterapkan tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mempertimbangkan kondisi psikologis dan fisiologis anak. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah dan guru terus mengembangkan inovasi dalam metode pembelajaran Tahfidz, serta melibatkan peran orang tua untuk menciptakan sinergi yang mendukung keberhasilan hafalan Al-Qur'an peserta didik secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Widiya. 2025. *Teacher Strategies in Strengthening Al-Quran Memorization in the Tahfidz Class of MIS Miftahul Huda Jabung Malang*. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Supervisor 2: Dr. Mohammad Afifulloh, M.Pd.

Keywords: Teacher Strategy, Al-Quran Memorization, Elementary Madrasah

Memorizing the Quran is a crucial part of Islamic education, aiming not only to preserve the authenticity of the revelation but also to shape the character and personality of students. However, in practice, the memorization process often encounters challenges, especially at the elementary madrasah level, such as limited memory, lack of concentration, and the young age of students. This situation also occurs at MIS Miftahul Huda Jabung Malang, particularly in the Tahfidz class, where some students experience difficulties in strengthening their Quran memorization.

This study aims to determine the strategies teachers employ to strengthen Quran memorization among students in the Tahfidz (Quran memorization) class. The approach used was a qualitative case study. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. Subjects included Tahfidz teachers, first and second grade students, and the Miftada Class Program (MCP) coordinator at the madrasah.

The results of the study showed that teachers implemented four main strategies in strengthening students' memorization, namely: (1) the strategy of utilizing digital media in the form of playing videos of Al-Qur'an recitation every morning as a reinforcement of listening and visualization of verses, (2) the strategy of structured repetition (wahdah and talqin) to strengthen students' memorization, (3) the strategy of connecting verses and relay muraja'ah to increase the connection of verses and strengthening memorization in groups, and (4) the strategy of scheduled naps to restore energy and increase students' concentration in the afternoon memorization session. These four strategies were proven to be effective in increasing the fluency of memorization and students' learning motivation.

The conclusion of this study is that adaptive, creative, and student-centered teacher strategies play a crucial role in the success of the Tahfidz program. The strategies implemented are not only academic but also consider the child's psychological and physiological conditions. This study recommends that schools and teachers continue to develop innovative Tahfidz learning methods and involve parents to create synergy that supports students' ongoing success in memorizing the Quran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pentingnya pendidikan agama khususnya penguasaan Al-Qur'an semakin dibutuhkan. Hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu upaya mengenalkan kepada peserta didik pentingnya menjaga keaslian kitab suci Al-Qur'an dan penguasaan Al-Qur'an sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pendidikan saat ini banyak madrasah ibtidaiyah yang sudah menerapkan kelas Tahfidz untuk memfasilitasi hafalan peserta didiknya, termasuk di MIS Miftahul Huda Jabung Malang. Program Tahfidz ini sangat relevan dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang tidak hanya menyiapkan guru-guru kelas profesional, tetapi juga guru yang memiliki kemampuan pedagogis dalam pembelajaran berbasis keislaman. Oleh karena itu, mengkaji strategi guru dalam pembelajaran Tahfidz menjadi penting bagi mahasiswa PGMI, karena mahasiswa PGMI sebagai calon guru akan mengintegrasikan pendidikan agama dan umum di sekolah dasar Islam. Kelas Tahfidz ini berperan juga dalam menumbuhkan karakter para peserta didik, dengan adanya kegiatan menghafal Al-Qur'an secara tidak langsung peserta didik juga diajarkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an yang dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dan berakhlak mulia.

Pada kenyataannya, pelaksanaan program Tahfidz di MIS Miftahul Huda Jabung Malang masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Berdasarkan studi pendahuluan di MIS Miftahul Huda Jabung Malang, ditemukan bahwa banyak peserta didik kelas Tahfidz 1 dan 2 mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain: 1) usia peserta didik yang terbilang masih dini, 2) keterbatasan kapasitas kognitif karena peserta didik yang masih dalam tahap perkembangan, 3) rendahnya pemahaman terhadap struktur sambungan ayat. Hal tersebut disampaikan oleh salah satu guru MIS Miftahul Huda Jabung Malang yakni Ibu Lana Himmatul Ula, S.Pd selaku guru Tahfidz (Wawancara pada Selasa, 17 Desember 2024).

Dalam hal ini strategi guru memiliki peran penting dalam proses penguatan hafalan Al-Qur'an peserta didik karena strategi guru merupakan langkah progresif dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik di lingkungan madrasah. Dalam menghadapi kondisi tersebut, kompetensi guru menjadi kunci utama. Kompetensi dalam konteks ini tidak hanya mencakup penguasaan materi hafalan, tetapi juga meliputi kemampuan pedagogis, penggunaan media pembelajaran inovatif, serta kemampuan komunikasi dan motivasi. Guru yang memiliki kompetensi memadai mampu merancang strategi yang tidak hanya sistematis, tetapi juga sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individual peserta didik.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an juga mengandung unsur ilmu pengetahuan. Proses hafalan pada peserta didik dapat melatih kemampuan kognitif seperti daya ingat jangka panjang, konsentrasi, pengulangan, serta

pembentukan struktur berpikir yang sistematis. Hal ini menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai kegiatan pendidikan yang integratif, menggabungkan aspek spiritual dan intelektual secara bersamaan.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, penting untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sebagai bagian utama dari keberhasilan program Tahfidz. Pada kelas Tahfidz di MIS Miftahul Huda Jabung Malang, kemampuan tersebut dapat diukur melalui beberapa aspek, antara lain: 1) ketepatan bacaan tajwid, 2) kejelasan makhraj huruf, 3) kelancaran hafalan.

Hafalan peserta didik dikatakan sangat baik dengan nilai (A), baik dengan nilai (B+), cukup baik dengan nilai (B), kurang baik dengan nilai (B-), tidak baik dengan nilai (C), apabila telah memehuni ataupun belum memenuhi target yang ditetapkan guru, yaitu menyelesaikan juz 30 untuk kelas 1 dan mulai menghafal juz 29 untuk kelas 2, serta menunjukkan pemahaman dan ketepatan dalam melafalkan ayat secara rutin. Kemampuan tersebut juga tampak dari respon peserta didik ketika diminta melanjutkan ayat yang dibacakan guru (sambung ayat) serta ketika proses setoran individu. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Lana Himmatul Ula, S.Pd selaku guru Tahfidz di MIS Miftahul Huda Jabung Malang (Wawancara pada Selasa, 17 Desember 2024).

Kemampuan menghafal peserta didik di MIS Miftahul Huda Jabung Malang sudah cukup baik, karena peserta didik sudah mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan ketepatan tajwid yang benar walaupun belum sempurna, dan ketika membaca ayat Al-Qur'an makhraj hurufnya sudah cukup jelas, serta

kelancaran hafalannya juga sudah cukup baik. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Ibu Lana Himmatul Ula, S.Pd selaku guru Tahfidz di MIS Miftahul Huda Jabung Malang (Wawancara pada Selasa, 17 Desember 2024).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di MIS Miftahul Huda Jabung Malang, madrasah ini telah melaksanakan aksi nyata untuk penguatan hafalan program Tahfidz Al-Qur'an bagi peserta didiknya, diantaranya adalah yang pertama guru MIS Miftahul Huda Jabung Malang menggunakan strategi dengan memanfaatkan teknologi, dimana setiap paginya peserta didik diputar video *murotal* Al-Qur'an dari youtube untuk membantu memperkuat hafalan peserta didik. Video *murotal* Al-Qur'an yang diputar bertujuan untuk memberikan gambaran ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan oleh peserta didik.

Hal tersebut dilakukan karena melihat dari usia peserta didik yang terbilang masih dini guru MIS Miftahul Huda Jabung Malang mencari cara agar peserta didik dalam proses hafalan Al-Qur'an bisa mengingat ayat Al-Qur'an dengan baik dan bisa melakukan hafalan Al-Qur'an dengan lancar, hal tersebut disampaikan oleh Ibu Lana Himmatul Ula, S.Pd selaku guru Tahfidz di MIS Miftahul Huda Jabung Malang (Wawancara pada Selasa, 17 Desember 2024). Pemutaran video *murotal* Al-Qur'an ini memiliki dampak yang besar bagi peserta didiknya, terbukti dari kelancaran para peserta didik saat melakukan setoran hafalan kepada para ustadzahnya, hal tersebut didapat dari pengamatan peneliti saat hadir di MIS Miftahul Huda Jabung Malang (Observasi pada Selasa, 17 Desember 2024).

Strategi yang kedua yaitu pengulangan terstruktur yang memakai metode *wahdah* dan *talqin*. Metode *wahdah*, ketika ingin menghafal ayat ataupun menambahkan ayat, guru Tahfidz akan menggunakan metode *wahdah*, dimana 1 ayat yang ingin dihafalkan akan dipecah menjadi 3-4 bagian kemudian dibaca satu persatu dan diulang-ulang sampai peserta didik hafal ayat tersebut. Sedangkan metode *talqin* digunakan ketika dalam menghafal Al-Qur'an, guru Tahfidz akan membacakan ayat Al-Qur'an kemudian peserta didik akan menirukan dan dihafalkan secara berulang-ulang sampai peserta didik hafal, kemudian ketika peserta didik salah dalam melafalkan ayat maka guru Tahfidz akan membenarkan kesalahan tersebut.

Strategi ketiga yang digunakan oleh guru MIS Miftahul Huda Jabung adalah strategi sambung ayat antara ustadzah dan peserta didik. Sambung ayat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hubungan antar ayat yang dibaca oleh peserta didik dan sambung ayat ini juga bertujuan untuk memperkuat serta memperlancar hafalan peserta didik. Di MIS Miftahul Huda Jabung Malang, madrasah ini menerapkan *full day* untuk jam pembelajarannya, dari penerapan *full day* tersebut MIS Miftahul Huda Jabung Malang menempatkan hafalan Al-Qur'an pada pagi hari dan sore hari. Pada pagi harinya setelah para peserta didik melakukan sholat dhuha berjamaah peserta didik akan melakukan *muraja'ah* bersama ustadzah.

Muraja'ah pada pagi hari dilakukan dengan melihat video *murotal* Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian para peserta didik berkumpul bersama ustadzah lalu ustadzah meminta peserta didik untuk membacakan 1 sampai 2 surah Al-Qur'an antara surah An-Naba sampai An-Nas. Setelah peserta didik

membacakan surah tersebut, ustadzah akan meminta peserta didik membacakan 1 surah yang dalam proses membaca 1 surah itu peserta didik diminta membacanya secara *estafet* guna untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menghafal surah tersebut. Kemudian setelah peserta didik menghafal surah Al-Qur'an secara *estafet*, peserta didik akan dipanggil oleh ustadzah satu per satu untuk menyetorkan ayat yang telah peserta didik hafalkan.

Dalam proses penyetoran ayat hafalanya, peserta didik akan diminta untuk melanjutkan ayat yang dibacakan oleh ustadzah terlebih dahulu, ayat yang dibacakan oleh ustadzah adalah salah satu ayat yang telah peserta didik hafalkan sebelumnya, setelah sambung ayat antara peserta didik dan ustadzah selesai, ustadzah akan meminta peserta didik melanjutkan menyetorkan ayat hafalan yang akan disetorkan. Runtutan hafalan peserta didik dilakukan mulai dari juz 30 terlebih dahulu yakni mulai surah An-Naba sampai surah An-Nas. Jika dalam proses menyetorkan hafalanya peserta didik mengalami kesulitan, maka ustadzah akan membantu peserta didik untuk memperkuat hafalanya kembali dengan membacakan ayat yang lupa dengan cara dibaca berulang-ulang sampai peserta didik hafal kembali. Kemudian setelah peserta didik selesai menyetorkan kepada ustadzahnya, peserta didik akan diarahkan menuju ke ustadzah yang lain untuk mengaji dan menambah beberapa ayat untuk dihafalkan, hal tersebut didapat dari pengamatan peneliti saat hadir di MIS Miftahul Huda Jabung Malang dan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Lana Himmatul Ula, S.Pd sebagai guru Tahfidz pada Selasa, 17 Desember 2024.

Pada sore harinya para peserta didik melakukan *muraja'ah* kepada ustadzah lagi untuk mengulang ayat yang sudah disetorkan pada pagi hari untuk lebih memperkuat hafalan peserta didik dan *muraja'ah* ayat tambahan yang sudah dihafalkan pada pagi hari. Peserta didik juga melakukan *muraja'ah* bersama-sama, tetapi dalam hal *muraja'ah* pada pagi hari dan sore hari itu berbeda, dimana ketika pagi hari peserta didik melakukan *muraja'ah* dari surah panjang yakni mulai surah An-Naba namun ketika pada sore hari peserta didik melakukan *muraja'ah* dari surah pendek yakni An-Nas. Kemudian setelah itu peserta didik melakukan *muraja'ah* sambung ayat dari surah-surah yang sudah pernah dihafalkan bersama ustadzah dengan tujuan agar ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan tidak hilang, hal tersebut disampaikan oleh Ibu Lana Himmatul Ula, S.Pd selaku guru Tahfidz di MIS Miftahul Huda Jabung Malang (Wawancara pada Selasa, 17 Desember 2024).

Strategi keempat yakni penerapan program tidur siang yang menjadi strategi tambahan di MIS Miftahul Huda Jabung Malang yang dilaksanakan mulai dari pukul 13.00-14.00 WIB. Strategi tambahan ini diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan konsentrasi, mengurangi kelelahan dan dapat memperkuat ingatan terhadap ayat-ayat yang telah dipelajari.

Tidur siang ini diterapkan karena melihat dari jam belajar peserta didik yang panjang dan pasti ketika siang hari para peserta didik sudah merasa lelah dengan kegiatan yang dilakukan mulai dari pagi hari sampai siang hari, oleh karena itu guru MIS Miftahul Huda Jabung Malang menerapkan tidur siang ini setelah para peserta didik melakukan makan siang dan setelah melakukan sholat dzuhur berjamaah agar ketika bangun dari tidurnya para peserta didik

tidak lelah untuk melakukan *muraja'ah* dan hafalan kepada para ustadzah, hal ini disampaikan oleh salah satu guru di MIS Miftahul Huda Jabung Malang yakni Ibu Lana Himmatul Ula, S.Pd selaku guru Tahfidz di MIS Miftahul Huda Jabung Malang (Wawancara pada Selasa, 17 Desember 2024).

Berdasarkan konteks uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul strategi guru dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an kelas Tahfidz MIS Miftahul Huda Jabung Malang. Pemilihan fokus dikarenakan penelitian ini dianggap penting dalam penguatan hafalan Al-Qur'an peserta didik sejak dini, karena dengan memahami strategi yang efektif, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas Tahfidz. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pengelola pendidikan dalam merancang program Tahfidz yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dapat menciptakan generasi yang tidak hanya hafal Al-Qur'an tetapi juga menciptakan generasi yang memahami dan mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat difokuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas Tahfidz MIS Miftahul Huda Jabung Malang?
2. Bagaimana strategi guru dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas Tahfidz MIS Miftahul Huda Jabung Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas Tahfidz MIS Miftahul Huda Jabung Malang
2. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas Tahfidz MIS Miftahul Huda Jabung Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang berbagai strategi yang efektif dalam pengajaran Tahfidz ditingkat madrasah ibtidaiyah
 - b. Pengembangan teori pembelajaran, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ditingkat madrasah ibtidaiyah
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Penerapan strategi guru yang tepat dan inovatif dalam menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan hafalan, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mendorong motivasi belajar peserta didik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas program Tahfidz melalui strategi guru yang efektif, kerja sama dengan orang tua, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan peserta didik mampu menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an secara optimal.

d. Bagi orang tua

Penelitian ini mendorong orang tua untuk lebih memahami strategi hafalan Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat dan terlibat aktif dalam mendampingi anak-anaknya.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Strategi guru merupakan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas hafalan Al-Qur'an dikalangan peserta didik. Strategi guru dalam penelitian ini mencakup langkah konkret seperti pengulangan ayat, penggunaan media, sambung ayat dan muraja'ah estafet, serta tidur siang.

2. Hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an adalah proses mengingat dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara lisan dengan benar. Hafalan Al-Qur'an sebagai kemampuan peserta didik dalam mengingat, melafalkan, dan mempertahankan ayat sesuai tajwid yang dibuktikan melalui evaluasi rutin dan *muraja'ah* dibawah bimbingan guru Tahfidz. Target dari guru Tahfidz untuk peserta didik yakni pada peserta didik kelas 1 ditargetkan selesai dijuz 30 dan untuk target kelas 2 selesai dijuz 30 dan memulai hafalan juz baru yakni juz 29.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an di kelas Tahfidz MIS Miftahul Huda Jabung Malang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas Tahfidz di MIS Miftahul Huda Jabung Malang tergolong cukup baik, dengan mengacu pada tiga indikator utama, yaitu:

- a. Ketepatan bacaan tajwid

Sebagian besar peserta didik mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengikuti kaidah tajwid yang benar. Hal ini ditunjukkan melalui minimnya kesalahan dalam pelafalan panjang pendek (mad-qashar), hukum nun mati dan mim mati, serta tanda waqaf dalam setoran harian.

- b. Kejelasan makhraj huruf

Peserta didik menunjukkan kemampuan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara tepat, meskipun sebagian masih memerlukan bimbingan dalam membedakan huruf yang memiliki makhraj berdekatan. Proses talaqqi dan bimbingan langsung dari guru sangat membantu dalam pembenahan kesalahan makhraj ini.

- c. Kelancaran hafalan

Peserta didik mampu menyetorkan hafalan secara runtut dan lancar. Kelancaran ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menyambung ayat ketika diberi potongan awal, serta dalam menyelesaikan hafalan tanpa banyak jeda atau

pengulangan. Proses muraja'ah pagi dan sore serta pengulangan estafet berperan besar dalam memperkuat kelancaran tersebut.

2. Strategi yang digunakan guru di MIS Miftahul Huda Jabung Malang dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an beragam dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Strategi yang diterapkan guru meliputi pemanfaatan video murotal untuk memperkuat pendengaran ayat secara berulang, pengulangan berulang saat menghafal ayat, teknik sambung ayat antara guru dan peserta didik, serta *muraja'ah* rutin baik pagi maupun sore hari. Guru juga melakukan pendekatan individual ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal dengan metode pengulangan dan bimbingan personal. Semua strategi tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran guna meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MIS Miftahul Huda Jabung Malang, antara lain:

1. Bagi lembaga atau madrasah

Madrasah diharapkan memberikan dukungan maksimal terhadap pelaksanaan program Tahfidz, baik dari segi waktu, fasilitas, maupun sumber daya manusia. Misalnya dengan menyediakan ruang khusus Tahfidz yang nyaman dan terfokus, serta alat bantu pembelajaran seperti speaker portable, flashcard ayat, atau aplikasi hafalan. Madrasah juga perlu melakukan pelatihan khusus kepada guru Tahfidz secara rutin agar dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan spiritual mereka.

2. Bagi guru Tahfidz

Guru disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam strategi pembelajaran Tahfidz, terutama dengan memadukan metode konvensional dan teknologi digital yang tidak hanya pemutaran murotal dari youtube tetapi bisa berupa aplikasi hafalan Al-Qur'an, dan metode permainan edukatif berbasis ayat yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Guru juga sebaiknya melakukan pemetaan kemampuan hafalan peserta didik secara individual sehingga strategi yang diterapkan bisa lebih terarah sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Disarankan agar peserta didik lebih disiplin dan konsisten dalam menghafal serta mengulang hafalan di rumah. Membiasakan diri mendengar murotal, menjaga niat yang ikhlas, dan mengikuti bimbingan guru dengan sungguh-sungguh akan membantu memperkuat hafalan. Peserta didik juga perlu menjaga adab dan semangat agar proses hafalan berjalan lebih mudah dan berkah.

4. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan turut mendampingi peserta didik dalam proses hafalan Al-Qur'an di rumah dengan menciptakan suasana yang tenang, memotivasi secara rutin, serta mengingatkan jadwal *muraja'ah*. Dukungan dan perhatian orang tua sangat penting untuk menjaga semangat dan keberlangsungan hafalan peserta didik.



DAFTAR RUJUKAN

- Afifah Azizatul Fauziah. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz Di Sd Islam Al-Azhaar Tulungagung. *The Elementary Journal*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.56404/Tej.V1i1.47>
- Afifulloh, M., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2019). *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. 27–2019. www.ncss.org/curriculum
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Bahartiar, B., & Arwadi, F. (2020). *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, Prosedur Analisis (2020)*. Badan Penerbit Unm.
- Bahrin, S. R. (2022). Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi. *Intiqad*, 14(1), 90–104.
- Elpasamani, H. T., & Za'ba, N. (2024). Efektifitas Metode TIKRAR Terhadap Kemampuan Menghafal Juz 'Amma Pada Santri Kelas 1 Ponpes Madinatul Munawwarah Pelalawan. *Rayah Al-Islam*, 8(3), 636–646.
- Habbah, S. M. (2020). *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Al-Hikmah Di Mi Khadijah Malang*.
- Hakim, A., & Arifin, H. N. (2025). Pengaruh Indikator Penilaian Tahfidz Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa Ma Swasta Al-Amin Tabanan. *Jurnal Of Education*, 6(1), 130–146. <https://doi.org/10.55380/Tarbawi.V6i1.1048>
- Harmoko, M. P., Kilwalaga, I., Pd, S. P. I. M., Asnah, S. P., Rahmi, S., Adoe, V. S., Sp, M. M., Dyanasari, I., & Arina, F. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–30.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian, Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam: Bahasa Indonesia. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33.
- Hidayati, I. W., Azura, N., & Noviyanti, S. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(3), 216–221.
- Ifrianti, S., & Negara, H. S. (2023). Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(1), 1336–1347.
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.11180129>
- Ismail, M., & Muhid, A. (2020). The Implementation Of Al-Qur'an Memorization Program By Using Social Media In Ma Sunan Giri Surabaya. *Educatio: Journal Of Education*, 5(1), 80–96.

- Kementerian Agama Ri. (2023). *Juz Amma Isyarat ' Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia*.
- Mahbengi, M., & Triwoelandari, R. (2024). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Rumah Qur'an Umar Bin Khatab Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 799–808.
- Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024). Implementasi Metode Talaqqi) Dalam Menghafal Qur'an Anak Usia Dini (Study Kasus Tahfizh Anak Usia Dini Al Kautsar Grabag). *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 51–60.
- Mawardi, I. (2022). Pengaruh Metode Sambung Ayat Al-Qur'an Juz 30 Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Siswa Sd Kartika Xii-1. *Al-Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 23(2), 29–34.
- Miles, M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña - Qualitative Data Analysis_ A Methods Sourcebook-Sage Publications (2014)*. India Pvt. Ltd. B 1/I 1 Mohan Cooperative Industri Area Mathura Road.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Fransisca, Y., Arismawati, M., Madrapriya, F., Phety, D. T. O., Putranto, A. H., Fajriyah, E., Kurniawan, R., & Asri, Y. N. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tohar Media.
- Mustafida, F. (2013). Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik Sd/Mi. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 20.
- Mustafida, F. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural Di Min I Kota Malang. *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i1.8085>
- Nasir, M., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. (2024). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1), 208–220.
- Noer, S. (2021). Historisitas Tahfidzul Qur'an: Upaya Melacak Tradisi Tahfidz Di Nusantara. *Joies (Journal Of Islamic Education Studies)*, 6(1), 93–107.
- Nur Hayati, I., Aliyul Wafa, M., Ragil Anandita, S., Saat Ibnu Waqfin, M., Hilmi, S., Ghoffar, A., Zahroh, A., Muniroh, I., Thoriqul Aziz, M., Wahab Hasbullah, A., A Wahab Hasbullah, U. K., & Bahasa Arab, P. (2024). *Optimalisasi Pembelajaran Tajwid Di Tpq Desa Ngusikan Jombang: Pendampingan Keagamaan Dan Tantangan Pendidikan Di Era Digital* (Vol. 5, Issue 3).
- Nuranti, N., Hanief, M., & Mustafida, F. (2019). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu. *Jpmi: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 73–82.
- Nurnaningsih, M. (2021). Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Qur'an Dengan Model Simaan Estafet Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al I'tibar*, 8(2), 62–63.

- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas. *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121.
- Pohan, S. M., & Zuliana, Z. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Hasil Pencapaian Hafalan Alqur'an Dirumah Tahfidz Alqur'an Rabbani. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4691–4706.
- Pratiwi, O., Ramaniyar, E., & Thamimi, M. (2023). *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Pamflet, Baliho, Dan Papan Nama Pertokoan Di Pontianak*.
- Qolbiyyah, S., Putri, L. R., Putri, N. A., & Zulan, H. (2023). Meningkatkan Hafalan Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Haqlil. *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 12(2), 85–102.
- Ramadhani, W. A., Novita, N., Sari, A. P., Fakhlefi, S., & Wismanto, W. (2024). Analisis Tentang Perspektif Guru Sebagai Pendidik Dalam Tinjauan Al Qur'an. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–16.
- Ramadi, B. (2021). *Buku Panduan Tahfizh Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sumatera Utara*. Uin Sumatera Utara Medan.
- Sa'dijah, C. (2021). Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 100–123.
- Santika, D., & Rahimah, R. (2024). Manajemen Program Hafalan Al-Qur'an Di Pesantren Darul Qur'an Medan: Pendekatan Kualitatif Dalam Perancangan, Implementasi, Dan Evaluasi. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1865–1872.
- Sari, D. A. Y. U. R. (2019). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Selegi, S. F., Nurhasana, P. D., Aryaningrum, K., & Kuswidyarko, A. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Cv. Azka Pustaka.
- Stai, J., Kalianda, Y., Jurnal, L., Itazza, F., Stai, I., & Selatan, L. (2024). Al-Bina Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Juz Amma Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ushuluddin Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(No2), 3032–2243.
- Suhaibah, E., Erika, S. A., & Magdalena, I. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Sdn Cikokol 3 Kota Tangerang. *Masaliq*, 2(2), 185–198.
- Zakirman, Z., & Bary, S. (2019). Geliat Dan Keterpengaruhan Tafsir Alquran Dalam Dakwah Di Malaysia. *Al Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 49–58.
- Zalia, M. Y., Junita, A., & Meutia, T. (2023). Penelitian Jurnal Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Indonesia Yang Diterbitkan Di Google Scholar Periode 2021-2022; Desain Riset Dan Analisis Data. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 38–50.